

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis berjudul **Bai'at dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili (Studi Tafsir pada Surat Al-Fath Ayat 10 dan Surat Al-Mumtahanah Ayat 12)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri (UIN) "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar ke sarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 16 Juni 2022



Syarif Hidayatullah M.A.S

NIM: 161320043

ABSTRAK

Nama: **Syarif Hidayatullah M.A.S**, NIM: **161320043**, Judul Skripsi **Bai'at dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili (Studi Tafsir pada Surat Al-Fath Ayat 10 dan Surat Al-Mumtahanah Ayat 12)**. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1443 H/2022 M.

Dalam Islam ada istilah dengan bai'at, maksudnya membuat suatu perjanjian antara seseorang dengan pemimpin agar berkomitmen mencapai satu tujuan. Rasulullah membai'at para sahabatnya supaya berkomitmen dengan sungguh-sungguh dalam memperjuangkan Islam, dengan demikian, maka jelas bahwa bai'at adalah suatu perkara yang dituntut dalam syari'at Islam dalam ruang lingkup taat kepada pimpinan dalam sebuah negara Islam, sebagaimana yang telah Rasulullah Shalallahu alaihi wassalam sebutkan dan contohkan

Dari latar belakang masalah tersebut maka masalah penelitian ini adalah 1. Apa pengertian bai'at dalam Alquran? 2. Bagaimana penafsiran ayat-ayat bai'at menurut Wahbah Zuhaili?

Sehubungan dengan pokok masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui dan memahami pengertian bai'at dalam Alquran 2. Untuk mengkaji dan mendalami penafsiran Wahbah Zuhaili tentang ayat-ayat. bai'at. 3. Untuk Mengetahui tentang hukum bai'at.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode tahlili, data penelitian dikategorikan menjadi sumber primer Kitab Tafsir Al-Munir Sumber sekunder berupa buku-buku dan jurnal.

Kesimpulan yang dapat diambil bai'at berarti pemberian janji orang yang membai'at untuk patuh dan taat kepada pemimpin dalam keadaan susah dan lapang, yang disukai dan yang tidak disukai, tidak menentangnya dan menyerahkan urusan kepadanya. Pemberi bai'at tidak dapat menentang dan sekaligus menaati perintah dan tugas yang diberikan kepadanya, suka atau tidak suka. Menurut pandangan Wahbah Zuhaili mengenai bai'at dalam surat al-Fath dan al-Mumtahanah itu adalah berbai'at kepada Rasulullah Shalallahu alaihi wassalam, dan mentaati Allah swt dengan melaksanakan segala perintah-Nya. Barang siapa merusak janji yang telah ia ikrarkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wassalam, mudharat dan akibat buruknya akan menimpa dirinya sendiri, bukan orang lain.

Kata Kunci: Bai'at, Wahbah Zuhaili, Tafsir Al-Munir

المخلص

ABSTRACT

Name: **Syarif Hidayatullah MAS**, NIM: **161320043**, Title of Bai'at Thesis in **Tafsir Al-Munir by Wahbah Zuhaili (Study of Tafsir on Surat Al-Fath Verse 10 and Surat Al-Mumtahanah Verse 12)**. Department of Qur'anic Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1443 H/2022.

In Islam there is a term with bai'at, which means making an agreement between a person and a leader to commit to achieving a goal. Rasulullah pledged allegiance to his companions to be sincerely committed in fighting for Islam, thus, it is clear that pledge is a matter required in Islamic law in the scope of obedience to the leader in an Islamic country, as Rasulullah has Shalallahu alaihi wassalam mention and example

From the background of the problem then the problem of this research is 1. What is the meaning of bai'at in the Qur'an? 2. How is the interpretation of the verses of bai'at according to Wahbah Zuhaili?

In connection with the main problem above, the purpose of this research is 1. To know and understand the meaning of bai'at in the Qur'an 2. To study and deepen Wahbah Zuhaili's interpretation of the verses. bai'at. 3. To know about the law of bai'at.

In this study, the author uses a qualitative method by using the method of tahlili, research data is categorized as the primary source of Kitab Tafsir Al-Munir Secondary sources in the form of books and journals.

The conclusion that can be taken bai'at means the promise of the person who bai'at to obey and obey the leader in difficult and open situations, who is liked and who is not liked, does not oppose him and leaves matters to him. The giver of bai'at cannot oppose and at the same time obey the orders and duties given to him, like it or not. And according to Wahbah Zuhaili's view on bai'at in surat al-Fath and al-Mumtahanah it is bai'at to Rasulullah Shalallahu alaihi wassalam, and obeying Allah swt by carrying out all His commands. Whoever breaks the promise he has made to the Prophet Muhammad Shalallahu alaihi wassalam, the harm and bad consequences will befall himself, not others.

Keywords: Bai'at, Wahbah Zuhaili, Tafsir Al-Munir



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas

Lamp :

Hal : **Pengajuan Munaqasah
a.n.Syarif Hidayatullah M.A.S
NIM : 161320043**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab

UIN SMH Banten

Di –

Serang ,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Syarif Hidayatullah M.A.S, NIM :161320043**, Judul Skripsi **Bai'at dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili (Studi Tafsir Surat Al-Fath Ayat 10 dan Surat Al-Mumtahanah Ayat 12)**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II

Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M
NIP. 196005131992031001

BAI'AT DALAM TAFSIR AL-MUNIR KARYA WAHBAH

ZUHAILI

(Studi Tafsir pada Surat Al-Fath Ayat 10
dan Surat Al-Mumtahanah Ayat 12)

Oleh :

SYARIF HIDAYATULLAH M.A.S

NIM : 161320043

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A

NIP. 197304201999031001



Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M

NIP. 196005131992031001

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua Jurusan
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 197109031999031007



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.

NIP. 197507152000031004

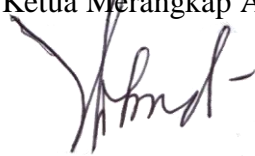
PENGESAHAN

Skripsi a.n **Syarif Hidayatullah M.A.S**, NIM: **161320043**, judul skripsi: **“Bai’at dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili (Studi Tafsir Surat Al-Fath Ayat 10 dan Surat Al-Mumtahanah Ayat 12)”**. Telah di ajukan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 06 Juni 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 06 Juni 2022

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Sekretaris Merangkap Anggota



Dr. Ina Salmah Felriani, H.M.A.
NIP. 198902232020122006

Anggota,

Penguji I



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc, M.A
NIP. 1972020221999031004

Penguji II



Dr. H. Aang Saeful Milah, M.A
NIP. 198112112009121000

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



Dr. H. Ikhwan Hadiyvin, M.M
NIP. 196005131992031001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah bersyukur skripsi ini telah selesai dan berjalan dengan lancar, terima kasih kepada Allah SWT, dan orang tua tercinta, serta keluarga besar yang telah mendukung, mendoakan, serta kasih sayang yang selama ini diberikan untuk kesuksesan penulis. Kakak-kakak tercinta yang selalu memberikan semangat.

Bapak Dr. Sholahuddin Al-Ayyubi, M.A selaku dosen pembimbing I yang selalu sabar dalam membimbing penulis dan telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Bapak Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dalam membimbing penulis dan telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, dan Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ إِنَّمَا يُبَايِعُونَ اللَّهَ

“Bahwasanya orang-orang yang berjanji setia kepadamu (Muhammad), sesungguhnya mereka hanya berjanji setia kepada Allah.”

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Syarif Hidayatullah M.A.S, lahir di lingkungan Pidada 1, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, pada tanggal 03 Desember 1997. Penulis merupakan anak terakhir, dari empat bersaudara, dari pasangan Alm. Bapak Untung Zakaria dan Ibu Ani Kapsah.

Pendidikan formal yang penulis tempuh diantaranya yaitu: MIN Panjang, lulus pada tahun 2009, SMPN Dwi Warna Bandar Lampung lulus pada tahun 2012, MA Nurul Muhtadin Tigamaya WaringinKurung, lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan perguruan tinggi ke UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, Fakultas Ushuludin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Serang Program Strata I.

Serang,

Penulis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesempatan untuk mencari ilmu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana strata satu pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SHALALLAHU ALAIHI WASSALAM beserta keluarga, Şahābat, tabi'in dan para pengikut ajaran Islam sampai akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang bersungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Bai’at dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili (Studi Tafsir Surat Al-Fath Ayat 10 dan Surat AL-Mumtahanah Ayat 12)”**

Atas bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan untuk memberikan segala yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini, saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan tidak jauh dari kata kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini mudah-mudahan dapat membawa manfaat sebagai bahan pertimbangan dan khazanah ilmu pengetahuan Islam.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
2. Dr. Sholahuddin Al-Ayyubi, M.A, selaku pembimbing I dan Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M, selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini
3. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
4. Hikmatul Luthfi, S.S.M.A.Hum, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
6. Kedua Orang Tua, Kakak, Teman-teman santri Ponpes Masarratul Muqriin dan seluruh pihak yang telah banyak membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu

Serang,

Penulis,

Syarif Hidayatullah M.A.S

161320043

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
المخلص.....	iv
ABSTRACT	iv
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Pemikiran	12
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II	17
PENGENALAN TAFSIR AL-MUNIR WAHBAH ZUHAILI	17
A. Biografi Wahbah Zuhaili	17
1. Riwayat Hidup	17
2. Latar Belakang Pendidikan.....	19

3. Karya-karya Wahbah Zuhaili	23
B. Tersusunnya Tafsir Al-Munir	27
C. Metode dan Corak Tafsir Al-Munir	30
D. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Al Munir	36
BAB III	38
TINJAUAN UMUM TENTANG BAI'AT	38
A. Pengertian Bai'at	38
B. Sejarah dan Macam-macam Bai'at	43
1. Bai'at Pada Masa Rasulullah Shalallahu alaihi wassalam ...	43
2. Bai'at pada Masa Khulfaur Rasyidin	56
C. Ahl al-Halli Wa al-Aqd'	68
D. Syarat-Syarat dan Hukum Bai'at	74
E. Tujuan Bai'at	77
BAB IV	79
PENAFSIRAN WAHBAH ZUHAILI AYAT-AYAT BAI'AT	
DALAM AL-QUR'AN DAN ANALISA PENULIS	79
A. Penafsiran Wahbah Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir	79
1. Tafsir surat al-Fath ayat 10	79
2. Tafsir surat al-Mumtahanah ayat 12	86
B. Analisa Penulis	96
BAB V	98
PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fomen konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf lain:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B / b	-
ت	ta'	T / t	-
ث	tsa'	Š / š	s (dengan satu titik di atas)
ج	Jim	J / j	-
ح	ha'	H / ħ	h (dengan satu titik di bawah)
خ	kha'	Kh / kh	-
د	Dal	D / d	-
ذ	zal	Ž / ž	z (dengansatutitik di atas)
ر	ra'	R / r	-
ز	Zai	Z / z	-
س	Sin	S / s	-

ش	Syin	Sy / sy	-
ص	ṣad	Ṣ / ṣ	s (dengan satu titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ / ḍ	d (dengan satu titik di bawah)
ط	ta'	Ṭ / ṭ	t (dengan satu titik di bawah)
ظ	ẓa'	Ẓ / ẓ	z (dengan satu titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh / gh	-
ف	fa'	F / f	-
ق	Qaf	Q / q	-
ك	Kaf	K / k	-
ل	Lam	L / l	-
م	Mim	M / m	-
ن	Nun	N / n	-
و	Wwu	W / w	-
ه	ha'	H / h	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y / y	-

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	kasrah	I	I
ُ	dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

2) Vocal rangkap

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ِي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ُو	Fathah dan wau	Au	A dan u

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ
 Walau : وَآلُو
 Syai'un : شَيْئُهُ

3) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
مِي	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
مُو	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

2) jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنة النبوية tetapi bisa di satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda sayddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1). Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

2). Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal,

nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting

ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Ḥadīṣ Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Al-Qur'an Surat
r.a	= Raḍiyallāhu ‘anhu

SHALALLAHU ALAIHI WASSALAM = Ṣallāllāhu

‘alaihi wasallam

SWT	= Ṣubhānahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tk	= Tanpa Tempat
tt	= Tanpa Tahun
L	= Lahir
W	= Wafat